

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan mengenai Pengaruh Penggunaan *financial technology*, literasi keuangan dan *frugal living* terhadap Pengelolaan Keuangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya:

1. *Fintech* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen secara positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan yang diberikan oleh *fintech* akan dapat meminimalisir risiko dan memberikan manfaat bagi pengguna untuk mengelola keuangan dengan baik seperti untuk aktifitas menabung dan investasi.
2. Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen secara positif dan signifikan. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik antara lain mahasiswa mampu membayar kewajiban tepat waktu, mengetahui jenis dan produk asuransi, memahami dunia investasi, dan memahami dasar literasi keuangan dengan baik, maka pengelolaan keuangan mereka akan menjadi lebih baik pula.
3. *Frugal Living* (Gaya Hidup Frugal) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen. Mahasiswa yang menerapkan gaya hidup frugal cenderung lebih selektif dalam pengeluaran, memprioritaskan

kebutuhan dibanding keinginan, serta memiliki kecenderungan untuk menabung dan berinvestasi. Pola hidup ini mendorong pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Metode Pengumpulan Data: Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, yang mengandalkan persepsi dan kejujuran responden (*data self-reported*). Hal ini membuka kemungkinan adanya *social desirability bias*, di mana responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial, bukan yang sebenarnya mencerminkan perilaku mereka.
2. Variabel yang Diteliti: Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel independent yaitu *financial technology*, literasi keuangan dan *frugal living*. Masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi praktis yang dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait, yaitu mahasiswa. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan *financial technology*, tingkat literasi keuangan, dan penerapan gaya hidup hemat (*frugal living*). Oleh karena itu, mahasiswa dapat menjadikan temuan ini

sebagai dasar untuk lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi keuangan. Aplikasi *fintech* tidak hanya digunakan untuk transaksi konsumtif, melainkan juga untuk membantu perencanaan keuangan, pencatatan pemasukan-pengeluaran, hingga pengelolaan tabungan dan investasi sederhana. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat lebih disiplin dalam mengalokasikan dana sesuai kebutuhan prioritas, mengurangi perilaku konsumtif, serta membangun kebiasaan menabung sejak dini.

Selain itu, mahasiswa juga perlu terus meningkatkan literasi keuangan dengan mempelajari konsep dasar seperti penganggaran, manajemen utang, investasi, dan pentingnya dana darurat. Pengetahuan ini akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional, menghindari kesalahan pengelolaan uang, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi kebutuhan keuangan di masa depan. Penerapan *frugal living* pun dapat menjadi salah satu strategi praktis yang bisa dijalankan, misalnya dengan membedakan kebutuhan dan keinginan, membatasi pembelian impulsif, serta mencari alternatif hemat tanpa mengorbankan kualitas hidup. Implikasi ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk membangun pola hidup finansial yang sehat, berorientasi pada masa depan, dan tidak mudah terjebak pada gaya hidup konsumtif.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan *financial*

technology, literasi keuangan, dan *frugal living* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis, penggunaan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan layanan fintech oleh mahasiswa, maka akan semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2023) yang menyatakan bahwa adopsi *fintech* secara signifikan meningkatkan disiplin finansial di kalangan generasi Z. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu, 2021), yang menyatakan bahwa *financial technology* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan individu.
2. Berdasarkan analisis data, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini secara konsisten mendukung kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan fondasi penting dalam membentuk sikap (*attitude toward the behavior*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan

mahasiswa, maka akan semakin baik perilaku mereka dalam membuat keputusan keuangan yang kemudian terwujud dalam perilaku nyata.. Hal ini sejalan dengan teori *Financial Literacy* oleh (Huston, 2010) yang menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari pemahaman dan penggunaan informasi keuangan yang memengaruhi perilaku finansial individu. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Wijaya, 2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah prediktor utama dari perilaku keuangan yang sehat pada dewasa muda. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari dan Hidayati, 2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang tinggi berkontribusi pada pengambilan keputusan finansial yang lebih baik.

3. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa gaya hidup frugal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini memberikan kontribusi pada literatur perilaku konsumen dan keuangan dengan menekankan pentingnya faktor disposisional atau pola pikir. Gaya hidup frugal dapat dipandang sebagai manifestasi dari sifat *value consciousness* (kesadaran akan nilai) yang tinggi. Artinya, gaya hidup ini menjadi pendorong internal yang memotivasi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan finansial yang mereka miliki. Hal ini melengkapi *Theory of*

Planned Behavior dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai personal seperti frugality dapat memperkuat niat (*intention*) untuk berperilaku hemat dan cermat. Mahasiswa yang menerapkan prinsip hidup hemat cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih baik, seperti menabung secara rutin, menghindari pengeluaran tidak penting, dan mengelola anggaran secara efektif. Hasil ini mendukung penelitian (Nugroho & Lestari, 2022) yang menemukan bahwa individu dengan orientasi frugal cenderung menunjukkan kontrol diri yang lebih tinggi dalam pengeluaran. Temuan ini mendukung penelitian oleh (Wulandari dan Setiawan, 2019), yang menyatakan bahwa gaya hidup frugal dapat membantu individu dalam menghindari pemborosan dan meningkatkan tabungan.

